

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Pemerintah Kecamatan Lubuk Pakam dalam mengimplementasikan UU No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin sudah menjalankannya dengan cukup baik. Pemerintah Kecamatan Lubuk Pakam sudah memberikan serta membuat kebijakan dalam pengentasan kemiskinan yang ada di Kecamatan Lubuk pakam.
2. Dalam menjalankan serta mengamankan isi UU No. 13 Tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin, Pemerintah Kecamatan Lubuk Pakam bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten serta Dinas Dinas Kabupaten yang terkait untuk meneruskan serta menjembatani program-program bantuan Pemerintah Pusat yang akan diberikan kepada masyarakat fakir miskin yang ada di Kecamatan Lubuk Pakam seperti bantuan melalui pelayanan BPJS-KIS, KIP, BLT, Beras Miskin, serta bantuan PKH.
3. Faktor penghambat ataupun kendala yang dihadapi Pemerintah Kecamatan Lubuk Pakam dalam mengimplemnetasikan UU No. 13 Tahun 2011 ini ialah dari segi administrasi dalam memberikasn bantuan kepada fakir miskin masih banyak fakir miskin yang tidak mengurus surat-surat atau pemberkasan supaya mereka terdata dan terdaftar sebagai penerima bantuan dari pemerintah. Kurangnya pemahaman masyarakat fakir miskin tentang prosedur penerimaan dari setiap bantuan yang dibagikan oleh

pemerintah yang bahwasanya bantuan-bantuan tersebut pasti memiliki tujuan dan kegunaan dan ke siapa target bantuan tersebut diberikan.

## 5.2. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa, agar lebih mengakuratkan daftar nama-nama fakir miskin yang ada di setiap desa nya masing-masing supaya tidak terjadi tumpang-tindih nama sehingga penyaluran bantuan dari Pemerintah Pusat maupun Kecamatan tidak terjadi kesalah pahaman dan antar masyarakat pun tidak terjadi kecemburuan
2. Bagi Pemerintah Kecamatan, agar lebih meningkatkan kinerja sebagai jembatan penyalur bantuan dari Pemerintah Pusat. Diupayakan untuk membuat program-program bantuan khusus bagi fakir miskin yang ada di Kecamatan Lubuk Pakam yang dibuat oleh Kecamatan itu sendiri agar penanganan fakir miskin yang ada bisa lebih efektif ataupun dapat ditanggulangi dengan sebaik meungkin.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang inigin melanjutkan penelitian lebih lanjut disarankan lebih memperhatikan penyebab ataupun akar permasalahan sehingga banyaknya fakir miskin yang ada di setiap kecamatan serta terkait apa penyebab adanya kecemburuan yang terjadi antar masyarakat fakir miskin terkait bantuan yang didapatkan dari program pemerintah.
4. Bagi pembaca, diharapkan bisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi kalangan akademis dan menambah pengetahuan mengenai penyebab serta penanganan fakir miskin yang ada dan juga bisa turut membantu menyelesaikan maslaah kemiskinan yang ada agar tercapainya cita-cita

serta tujuan dari negara kita Negara Indonesia dan sehingga negara kita bisa menjadi bangsa yang besar serta mandiri.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY